

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2013: 84). Menurut Sanusi (2011: 13) pada umumnya desain penelitian ditempatkan pada bagian awal metode penelitian dengan harapan memberikan petunjuk atau arahan yang sistematis kepada peneliti tentang kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan, kapan akan dilakukan, dan bagaimana cara melakukannya. Penjelasan yang terkandung dalam desain penelitian lazimnya menggambarkan secara singkat tentang metode penelitian yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara variabel harga dan *celebrity endorser* mempengaruhi variabel keputusan pembelian produk Esprecielo Allure di Kota Batam.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam

penelitian ini, variabel harga dan *celebrity endorser* merupakan variabel bebas atau variabel independen, variabel keputusan pembelian merupakan variabel terikat atau variabel dependen.

1. Kualitas harga : variabel bebas / independen (X_1)
2. *Celebrity endorser* : variabel bebas / independen (X_2)
3. Keputusan Pembelian : variabel terikat / dependen (Y)

3.2.2 Definisi Operasional

Varibel yang terlibat dalam penelitian ini adalah Harga, dan *celebrity endorser* sebagai variabel independen, keputusan pembelian sebagai variabel dependen.

1. Variabel *Independent*/bebas (X)

Variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013: 39). Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu:

- a. Harga (X_1)

Menurut Gitosudarmo (1999) dalam Sunyoto (2014: 131) harga itu sebenarnya merupakan nilai yang dinyatakan dalam satuan mata uang atau alat tukar terhadap suatu proses tertentu dan dalam kenyataannya besar kecilnya nilai atau harga itu tidak hanya ditentukan oleh faktor fisik saja yang diperhitungkan tetapi faktor-faktor psikologis dan faktor-faktor lain berpengaruh pula terhadap harga. Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

1. Keterjangkauan Harga
2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk.
3. Daya saing harga.
4. Kesesuaian harga dengan manfaat.

b. *Celebrity Endorser* (X2)

Menurut Kotler & Keller (2009: 159), *celebrity endorser* merupakan penggunaan narasumber (*source*) sebagai figure yang menarik atau populer dalam iklan, hal ini merupakan salah satu cara kreatif untuk menyampaikan pesan agar pesan yang disampaikan dapat mencapai perhatian yang lebih tinggi dan dapat diingat. Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

1. *Trustworthiness* (dapat dipercaya)
2. *Expertise* (keahlian)
3. *Attractiveness* (daya tarik)
4. *Respect* (kualitas dihargai)
5. *Similarity* (kesamaan dengan *audience* yang dituju)

2. Variabel *Dependent*/ Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2013: 39) pengertian variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel *Dependent* dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian. Menurut Kotler (2009:284) keputusan pembelian konsumen adalah keputusan pembelian konsumen akhir perorangan dan rumah tangga yang membeli barang dan jasa untuk konsumsi

pribadi. Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan Masalah
2. Pencarian Informasi
3. Evaluasi Alternatif
4. Keputusan Pembelian
5. Perilaku Pascapembelian

Tabel 3.1 Variabel Operasional

Variabel	Indikator	Skala
Harga (X ₁)	1. Keterjangkauan Harga	Likert
	2. Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk	
	3. Daya Saing Harga	
	4. Kesesuaian Harga dengan Manfaat	
<i>Celebrity Endorser</i> (X ₂)	1. <i>Trustworthiness</i>	Likert
	2. <i>Expertise</i>	
	3. <i>Attractiveness</i>	
	4. <i>Respect</i>	
	5. <i>Similarity</i>	
Keputusan Pembelian (Y)	1. Pengenalan Masalah	Likert
	2. Pencarian Informasi	
	3. Evaluasi Alternatif	
	4. Keputusan Pembelian	
	5. Perilaku Pascapembelian	

Sumber: Kotler dan Armstrong (2008: 278), Shimp (2014: 259-262), Kotler dan Keller (2009:184)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini menggunakan masyarakat di Kota Batam. Pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, maka dilakukan pengambilan sampel.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah cara pemilihan sampel berdasarkan kemudahan. Misalnya, ingin meneliti tentang keputusan pembelian produk tertentu dengan menanyakan kepada siapa saja yang lewat di depan pasar swalayan Nagoya Hill.

Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi konsumen yang menggunakan produk Esprecielo Allure tidak diketahui dengan pasti maka peneliti menentukan jumlah sampel dengan menggunakan teknik *sampling* kemudahan dengan rumus:

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2$$

Rumus 3.1 Wibisono

Sumber: Riduwan (2008: 66)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z_{α} = Nilai tabel $Z_{0,05}$

σ = Standar deviasi populasi

E = Tingkat kesalahan

Apabila nilai σ tidak diketahui, kita dapat menggunakan s dari sampel sebelumnya (untuk $n \geq 30$) yang memberikan estimasi terhadap σ . Karena dalam penelitian ini $\alpha = 0,05$, maka $Z_{0,05} = 1,96$.

$$\begin{aligned} n &= \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2 \\ &= \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2 \\ &= 96,04 \end{aligned}$$

Dengan perhitungan tersebut, maka sampel minimum sebanyak 96,04 orang, agar penelitian ini menjadi fit maka sampel diambil menjadi 100 responden dengan ketentuan jumlah sampel tidak kurang dari minimal sampel yang telah ditentukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti (Sanusi, 2011: 104). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden dan studi literatur. Responden adalah orang yang akan diteliti (sampel). Metode ini akan digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai Pengaruh Harga, dan *Celebrity Endorser* terhadap keputusan pembelian produk Esprecielo Allure di kota Batam.

Kuesioner menurut Sugiyono (2013: 142) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Studi literatur dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian. Studi literatur dilakukan dengan mempelajari buku-buku, jurnal, dan hasil laporan lain yang mempunyai referensi.

Agar lebih efisien mendapatkan data dari responden maka peneliti menggunakan metode kuesioner. Kuesioner tersebut disusun dengan skala likert dengan kreiteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup (C)	3
Setuju (S)	4
Sangan Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono (2013 : 93)

3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif yang akan mencari pengaruh dari variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Agar data yang dikumpulkan dapat dimanfaatkan, maka data perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu. Analisis data didalam penulisan skripsi ini diolah dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013: 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan hasil uraian jawaban dari kuisisioner dan hasilnya akan diolah dengan statistik deskriptif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan informasi atau mendeskripsikan dari variabel *independen* dan variabel *dependen*.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Sebelum pengambilan data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap daftar pertanyaan yang digunakan.

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas menunjukkan sejauh mana perbedaan yang didapatkan melalui

alat pengukur mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya di antara responden yang diteliti. Yang perlu diperhatikan dalam pengukuran untuk mencari ke-validan suatu alat ukur adalah bahwa alat pengukur tersebut valid untuk tujuan yang diharapkan atau tujuan yang spesifik. (Wibowo, 2012: 35).

Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak, pada tampilan *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item – Total Correclation* bandingkan nilai *Correlated Item – Total Correclation* dengan hasil perhitungan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai negatif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2009: 49).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas Data

Menurut Sugiyono (2011: 359), pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan internal *consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Sugiyono (2011: 348) mengemukakan bahwa instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini bisa dilakukan dengan menggunakan *Alfa Cronbach* dengan persamaan sebagai berikut:

$$R_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Rumus 3.2 Koefisien Reliabilitas Alfa Cronbach
Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas *Alfa Cornbach*

k = Mean kuadrat antara subyek

$\sum si^2$ = Mean kuadrat kesalahan

st^2 = Varians total

Menurut Ghozali (2009: 46) suatu instrumen atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* > 0.60 .

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini untuk mengolah data dari hasil penelitian ini dengan menggunakan Analisis Inferensial (kuantitatif). Dimana dalam analisis tersebut dengan menggunakan paket program SPSS. Analisis data dilakukan dengan bantuan Metode Regresi Linear Berganda, tetapi sebelum melakukan analisis regresi linear berganda digunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

3.5.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan menggunakan *Histogram Regression Residual* yang sudah distandarkan, dan juga menggunakan Nilai Kolmogorov-Smirnov. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang jika digambarkan akan berbentuk lonceng, dengan kedua sisi kurva melebar. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika: nilai Kolmogorov-Smirnov $Z <$

Ztabel atau menggunakan nilai Probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; sig > 0.05 (Wibowo, 2012: 62).

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika pada model persamaan tersebut terjadi gejala multikolinearitas itu berarti sesama variabel bebasnya terjadi korelasi. Gejala multikolinearitas dapat diketahui melalui suatu uji yang mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinearitas. Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat *tool* uji yang disebut *Variance Inflation Factor* (VIF).

Caranya adalah dengan melihat nilai masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pedoman dalam melihat apakah suatu variabel bebas memiliki korelasi dengan variabel bebas yang lain dapat dilihat berdasarkan nilai VIF tersebut. Menurut Algifari (2000) dalam Wibowo (2012: 87) jika nilai VIF kurang dari 10, itu menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolinearitas, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Suatu model dikatakan memiliki *problem* heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada

pengamatan model regresi tersebut. Suatu model dikatakan memiliki *problem* heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala ini. Untuk melakukan uji tersebut ada beberapa metode yang dapat digunakan, misalnya metode Barlet dan Rank Spearman atau Uji Spearman's rho, metode grafik *Park Glejser* (Wibowo, 2012: 93).

Uji heteroskedastisitas akan digunakan uji *Park Glejser* dengan cara mengorelasikan nilai absolute residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikan > nilai alpha-nya (0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas (Wibowo, 2012: 93).

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah melakukan uji asumsi klasik lalu menganalisis dengan metode regresi linear berganda dengan alasan variabel bebas terdiri dari beberapa variabel. Berdasarkan hubungan dua variabel yang dinyatakan dengan persamaan linear dapat digunakan untuk membuat prediksi (ramalan) tentang besarnya nilai Y (variabel dependen) berdasarkan nilai X tertentu (Variabel independent). Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

Persamaan: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$	Rumus 3.3 Regresi Linier Berganda
Sumber: Wibowo (2012: 127)	

Keterangan: Y = Variabel dependen (Keputusan pembelian)
a = Nilai konstanta
X1 = Variabel independen pertama (Harga)
X2 = Variabel independen kedua (*Celebrity Endorser*)
e = Standar error
b = nilai koefisien regresi

Model regresi linier berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya (Wibowo, 2012: 126).

3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar persentase variasi variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase. Nilai R^2 ini berkisar antara $0 < R^2 < 1$.

3.5.4.3 Uji F

Uji- F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan secara serentak untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh variabel Harga (X1), *Celebrity Endorser* (X2) terhadap keputusan pembelian (Y) sebagai variabel terikat. Langkah-langkah analisis dalam pengujian hipotesis terhadap variasi nilai variabel *dependen* yang dapat dijelaskan oleh variasi

nilai variabel *independen* adalah sebagai berikut:

1. Membuat formula hipotesis
 - a. $H_0 : \beta_i = 0$ (hipotesis nihil) berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat.
 - b. $H_0 : \beta_i \neq 0$ (hipotesis alternative) berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat.
2. Menentukan nilai F-tabel yang menggunakan *level of significant* sebesar 5%.
Uji signifikansi secara simultan menggunakan uji F.
3. Pengambilan keputusan
 - a. Jika $P\text{-value} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
 - b. Jika $P\text{-value} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

3.5.4.4 Uji t

Pengukuran t_{tes} dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian secara parsial untuk setiap koefisien regresi diuji untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan bila nilai mutlak $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (tingkat

kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di daerah Nagoya Hill, Kota Batam karena lokasi tersebut strategis dan terdapat kecocokan serta relevan dengan variabel penelitian.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun/ Pertemuan ke/ Bulan													
	2016											2017		
	1 Sep	2 Okt	3 Okt	4 Okt	5 Okt	6 Nop	7 Nop	8 Nop	9 Des	10 Des	11 Des	12 Jan	13 Jan	14 Feb
Penentuan Judul	■	■												
Pembuatan Proposal		■	■	■	■									
Penyusunan Penelitian			■	■	■	■	■	■	■					
Penyusunan Kuesioner							■	■	■					
Penyebaran Kuesioner										■	■			
Analisis Hasil Kuesioner												■		
Kesimpulan													■	
Penyelesaian Skripsi														■

Sumber : Panduan Skripsi Universitas Putera Batam